

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan

Khairul David¹, Sofia Edriati², Irsyadunas^{3*}

^{1,2,3}Pendidikan Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat
²davidkhairul5@gmail.com, ³sofiaedriati81@gmail.com, ³unasirsyad@gmail.com

Abstract

The problem in this research is that the motivation of some students is still low and the learning outcomes of SMK N 1 Kinali students on the subject of "network infrastructure administration" are not as expected. The purpose of this study was to determine the positive and significant relationship between learning motivation and student learning outcomes. AIJ class XI TKJ SMKN 1 Kinali, with a significant second variable at the 0.05 level was found. The value of the correlation coefficient $r(\text{table})$ with a significance level of 0.05 and N68 of 0.2387 which is the acquisition of $r(\text{count})$ $r(\text{table})$, so that the results of this study are that there is a positive and significant relationship between learning motivation and student learning outcomes in class XI TKJ SMKN 1 Kinali in the 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning Motivation, Connection

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi sebagian siswa masih rendah dan hasil belajar siswa SMK N 1 Kinali pada mata pelajaran "administrasi infrastruktur jaringan" belum sesuai dengan yang diharapkan. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. AIJ kelas XI TKJ SMKN 1 Kinali, dengan variabel kedua signifikan pada taraf 0,05 ternyata ada. Nilai koefisien korelasi $r(\text{tabel})$ taraf signifikansi 0,05 dan N68 sebesar 0,2387 yang merupakan perolehan $r(\text{hitung})$ $r(\text{tabel})$. sehingga hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas kelas XI TKJ SMKN 1 Kinali tahun ajaran 2022/2023.

Kinali Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

*corresponding author

1. Pendahuluan

Pendidikan penting bagi manusia untuk mencapai tujuannya, dan Pendidikan dilakukan secara teratur dan dirancang untuk menargetkan perubahan dan pengembangan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal, instrumen untuk mengubah dan mengembangkan perilaku manusia. Melalui sekolah, siswa banyak belajar secara intelektual, kreatif dan sosial, dan pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuannya. Sekolah adalah lembaga pendidikan terbesar di negara ini dan sangat cocok untuk mengajar dan membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk kelangsungan hidup di masa depan.

Berdasarkan pengamatan awal oleh di di SMK N 1 Kinali tentang pengelolaan infrastruktur jaringan masih terjaga. Beberapa masalah. Mahasiswa umumnya tidak pandai mengelola infrastruktur jaringan. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengelola infrastruktur jaringan. Motivasi mewujudkan dirinya es unsur yang menguasai kelanjutan meniru siswa. Memotivasi belajar sangat penting karena ada nilai besar dalam mempengaruhi individu untuk mencapai tujuan tertentu. Sikap dan nilai ini tidak terlihat dan memberdayakan individu untuk mencapai tujuannya. Memotivasi siswa adalah hal positif yang harus dilakukan guru. Semakin banyak nilai dan sikap positif yang ditanamkan guru pada siswanya, semakin mereka menjadi termotivasi. Padahal, setiap orang akan lebih bahagia jika memiliki motivasi positif. Dengan adanya motivasi ini, siswa menjadi lebih antusias dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah proses di mana seseorang mencapai perubahan perilaku umum baru sebagai hasil dari pengalaman mereka sendiri berinteraksi dalam domain mereka. [7].

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada diri siswa, seperti kondisi fisik, kecerdasan, bakat, minat, dan kemandiriannya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, yang disebabkan oleh guru, teman, lingkungan, orang tua, dll. Faktor internal memegang eksekusi yang strategi terhadap keberhasilan meniru seorang siswa. Salah satunya adalah keinginan untuk belajar. Di sisi lain, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar [2].

Guru perlu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang memungkinkan mereka berinovasi di semua proses pembelajaran untuk meningkatkan

pengalaman belajar yang berdampak pada hasil pembelajaran.

Siswa kurang berminat dalam memahami materi yang disampaikan guru karena hasil belajar siswa yang kurang baik akibat kurangnya motivasi belajar. Selain itu, faktor lingkungan di sekitar individu juga dapat menurunkan motivasi belajar siswa, dan jika hal ini terus berlanjut dan tidak ada upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, motivasi siswa dapat sangat terpengaruh dan menyebabkan hasil belajar yang buruk.

Demikian juga jika seseorang termotivasi untuk mempelajari suatu mata kuliah. Maka ia akan mempelajarinya serta menguasainya dan mempraktekannya dengan baik [7].

2. Metode Penelitian

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian pada tahun ajaran 2022/2023 dan akan mendapatkan tempat dengan judul 'Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Manajemen Prasarana Jaringan di Kelas XI SMKN 1 Kinali'.

2.2 Desain Penelitian

Karya ini merupakan bagian dari studi kuantitatif, Pendekatan ini dimulai dengan asumsi bahwa semua fenomena yang diamati dapat diukur dalam bentuk numerik dan dimanipulasi untuk memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Ini adalah Pendekatan penelitian umum berfokus pada menafsirkan hubungan yang terjadi secara alami antara variabel.

2.3 Populasi

Populasi adalah seluruh objek uji. Dalam survei ini, populasi terdiri dari siswa SMK N 1 Kinali kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022. Tabel berikut menunjukkan populasi siswa kelas XI yang ada di SMK N 1 Kinali.

Tabel 1. Jumlah seluruh siswa

No	Kelas	Jumlah
1	XI TKJ 1	36
2	XI TKJ 2	32
TOTAL		68

Sumber: Waka Kesiswaan SMK N 1 Kinali (2022)

2.4 Sampel

Prosedur penentuan jumlah sampel dalam setiap batch menggunakan *total sampling*. Artinya, prosedur pengambilan sampel didasarkan pada total populasi dari lokasi yang disurvei.

2.4.1 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Survei ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (kuesioner) yang berisi daftar pertanyaan.

2.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari daerah penelitian. Hal ini berupa Dokumen Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran administrasi Infrastruktur Jaringan Kelas XI TKJ Tahun Pelajaran 2022/2023 di SMK N 1 Kinali.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data motivasi belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Pengumpulan data dari motivasi belajar hingga hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes dengan melakukan penyebaran angket dan tes kepada siswa kelas XI TKJ semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 SMKN 1 Kinali.

2.6 Data Analisis

2.6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk memperhitungkan demografi responden dan penjelasan variabel penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dianalisis menggunakan program SPSS versi 22 berupa distribusi frekuensi untuk variabel mean (M), median (Me), mode (Mo), dan standar deviasi (SDi) yang dihasilkan.

2.7 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berdistribusi normal. Metode normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS Kolmogorov-Smirnov Suatu variabel dikatakan normal jika $(p) > 0,05$, sedangkan berdistribusi normal jika $(p) < 0,05$ tidak berdistribusi.

2.8 Uji Parsial (Uji T)

Uji-p digunakan untuk melihat seberapa parsial (terputus) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai signifikansi (nilai-p) dianggap untuk melakukan uji-p. Ada hubungan antara variabel independen dan dependen jika diberi label $(p\text{-value}) < 0,05$. Sebaliknya jika $-\text{Sig.}(p\text{-value}) > 0,05$, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2.9 Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis, bentuk pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran AIJ kelas XI

di SMK N 1 Kinali.

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran. AIJ kelas XI di SMK N 1 Kinali.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Deskriptif Variabel Penelitian

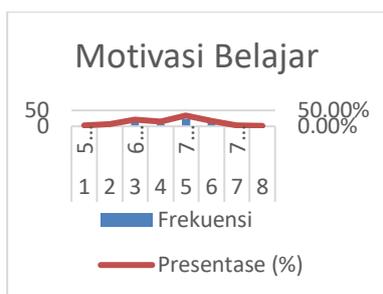
Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y). Dalam membahas atau mendeskripsikan data dalam penelitian ini digunakan mean (M), modus (Mo), median (Me), dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel, dan dalam penelitian ini digunakan variabel motivasi belajar (X). di meja. Hasil (Y) pengujian frekuensi masing-masing variabel dari kecenderungan dan distribusi frekuensi masing-masing variabel ditampilkan.

3.1.2 Motivasi Belajar

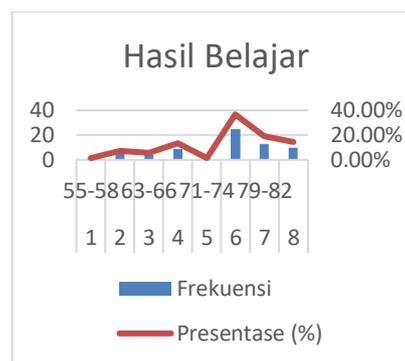
Data variabel motivasi belajar diperoleh dari angket pernyataan yang berjumlah 17 butir dengan jumlah responden 68 siswa kelas XI TKJ SMA N 1 Kinali. Dari variabel motivasi (X) yang diolah dengan program SPSS versi 22 diperoleh nilai tertinggi 85, terendah 54, dan rentang 31. Oleh karena itu, mean (M) adalah 69 dan median (Me) adalah 70. , dengan mean (Mo) 65 dan standar deviasi (SD) 5,81. Distribusi nilai kecenderungan motivasi belajar ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	54-57	2	2.94%
2	58-61	5	7.35%
3	62-65	14	20.58%
4	66-69	10	14.70%
5	70-73	23	33.82%
6	74-77	11	16.17%
7	78-81	2	2.94%
8	82-85	1	1.47%
Total		68	100%



Gambar 2. Bar Chart Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar.



Gambar 3. Bar Chart Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 68 populasi siswa kelas XI TKJ 1 dan

3.1.3 Hasil Belajar

Pada penelitian ini hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMA N 1 Kinali diperoleh melalui data ujian harian pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan semester genap periode 2022/2023 dengan respondennya adalah 68 siswa.

3.2 Teknik Analisis Data

3.2.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan program SPSS versi terdistribusi normal untuk mengetahui distribusi data motivasi belajar dan hasil belajar normal atau tidak berdistribusi. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya. Menurut pedoman keputusan, data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal Hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi normal berdasarkan nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

Tabel 9. Rangkuman Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
1	55-58	1	1,47%
2	59-62	5	7,35%
3	63-66	4	5,88%
4	67-70	9	13,23%
5	71-74	1	1,47%
6	75-78	25	36,76%
7	79-82	13	19,11%
8	83-86	10	14,70%
Total		68	100%

3.2.2 Uji Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis bahwa ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa. XI TKJ SMK N 1 Kinali dengan menggunakan metode korelasi *product-moment* pada program SPSS versi 22.

Ha = ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Kinali tahun ajaran 2022/2023.

Ho = tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Kinali tahun ajaran 2022/2023.

r_{tabel} harga product moment oleh 68 responden dalam r_{tabel} sebesar 68 responden ("r" df = N-nr = 68-2 = 66) berada pada taraf 0,05 dan nilai r_{tabel} = 0,2387 adalah hubungan positif atau searah. 0,2387 > 0,05 karena r_{tabel} lebih besar dari taraf 0,05. Pada tingkat signifikansi 0,05, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Tabel di sisi belakang ini memperlihatkan bahwa terselip aliansi yang klise dan berarti seslat alasan meniru pakai kesudahan meniru muka babak persepsi 0,05 yang kepadatan mulai sejak koefisien korelasi.

3.3 Pembahasan

Dari penelitian terkait oleh Elvina Bastari (2019). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Motivasi belajar dapat memberikan dorongan internal dan eksternal kepada siswa, memberi mereka kekuatan dan rangsangan untuk melakukan tindakan. Siswa yang termotivasi untuk belajar ditunjukkan dengan kegigihannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru supaya mampu menambah hasil belajar siswa [13].

Dari pertimbangan di atas, penelitian ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan satu arah antara hasil belajar siswa dengan motivasi belajar siswa untuk mata pelajaran AIJ Kelas XI SMK N 1 Kinali meningkat. Siswa sangat termotivasi luar dalam, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran AIJ Kelas XI di SMK N 1 Kinali meningkat dan sebaliknya. Jika siswa tidak termotivasi, hasil belajar mereka akan buruk.

4. Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang tampak berpangkal polemik informasi dan pembahasan, pengembara menyatukan bahwa tersedia asosiasi yang potret dan berarti sirat-sirat stimulan meniru pelajar pakaiimbangan meniru netra pelajaran. AIJ Kelas XI SMK N1 Kinari. Kesimpulan di atas dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi r_{hitung} yang memperoleh nilai 0,627 dengan arah positif atau sama. Kemudian membandingkan $N = 68$ dengan $>$ dimana $df = N - 2 = 68 - 2 = 66$ memiliki taraf signifikansi 0,05, diperoleh angka 0,2387. $>$ atau $0,627 > 0,2387$ berarti: Hipotesis “Ho” ditolak dan hipotesis alternatif “Ha” diterima.

Daftar Rujukan

- [1] Asmawati, M. (2020). 1. Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Ppkn Kelas Iv Sdn Pemepek Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1289–1296.
- [2] Bastari, E. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 1 SUKABUMI INDAH BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018/2019.
- [3] Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- [4] Haq Azhar. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Pendidikan Islam Victratina*, 3(1), 193–214.
- [5] Hasanah, U. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>
- [6] Huriyanti, L., & Rosiyanti, H. (2017). Perbedaan Motivasi Belajar Matematika Siswa Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran Quick On The Draw. *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 3(1), 65–76. jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc
- [7] Irsyadunas, & Author 3Reza Oktaliardi. (2017). Title article. *E-Tech*, 00(00), 00. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- [8] Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047, 1–13.
- [9] JLomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- [10] Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>
- [11] Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping Berbantu Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v4i1.1204>
- [12] Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video pada Pembelajaran PKn di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- [13] Yafitri, L. T. D. (2017). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA SMA NEGERI 4 KOTA SOLOK.